

**INTERAKSI SOSIAL ANTAR SUKU BUTON DAN SUKU JAWA  
DI KOMPLEKS JALAN BARU RT 003 / RW 017 KECAMATAN  
SIRIMAU AMBON**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin  
Dan Dakwah IAIN Ambon

**Disusun Oleh:**

**ABJUL SOAMOLE**

**170202017**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Interaksi Sosial Antar Suku Buton dan Suku Jawa di Kompleks Jalan Baru RT 003 / RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon " oleh Saudara Abjul Soamole NIM 170202017 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 November 2021 M. Bertepatan dengan 13 Rabiul Akhir 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 18 November 2021 M  
13 Rabiul Akhir 1443 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I**

Sekretaris : **Israwati Amir, M.Pd**

Munaqisy I : **Yusup Laisouw, M.Si**

Munaqisy II : **Ode Zulkarnain S. T, M.Si**

Pembimbing I : **Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si**

Pembimbing II : **Nia Novida, M.Si**

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon

**Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

**NIP. 197002232000031002**

## PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abjul Soamole  
Nim : 170202017  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Judul Skripsi : Interaksi Sosial Antar Suku Buton dan Suku Jawa di Kompleks Jalan Baru RT 003 RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon.

Dengan penuh kesadaran, menyatakan bahwa Skripsi ini benar merupakan karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 18 November 2021

Yang membuat pernyataan

  
*Abjul Soamole*  
**Abjul Soamole**  
Nim: 170202017

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“ Tetap Semangat Menjalani Hidup, Sebab Kesuksesan Di masa Depan Di Tentukan Oleh Setiap Usahamu Hari Ini.” ( A. Soamle )



### **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku yang sangat kukasihi dan kusayangi Ayahanda tercinta MUIN SOAMOLE dan Ibunda tersayang ULUWIA UMASUGI, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga yang telah memberikan kasih dan sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tak mungkin dapat ku balas, hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini terima kasih Ayah, terima kasih Ibu. Terima kasih untuk almamaterku tercinta IAIN Ambon.

## ABSTRAK

**Nama : Abjul Soamole**

**Nim : 170202017**

**Judul Skripsi : Interaksi Sosial Antar Suku Buton Dan Suku Jawa Di  
Kompleks jalan baru RT 003 RW 17 Kecamatan  
Sirimau Ambon**

---

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi dan pengamatan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk interaksi yang di jalin dalam bentuk Kerjasama atau gotong royong, Akomodasi yang terjadi di kompleks jalan baru lebih berbentuk pada kompromi dan juga tolenransi, Asimilasi yang terjadi antar suku buton dan suku jawa terlihat dari keseharian antar suku di kompleks jalan baru, Dalam kehidupan sehari-hari orang-suku jawa sering menggunakan bahasa ambon untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Faktor pendukung Interaksi sosial antar suku di kompleks jalan baru adalah sikap kekeluargaan yaitu jalinan ikatan perkawinan, kemudian kehidupan bertetangga yang baik, dan persahabatan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Perbedaan bahasa. penggunaan bahasa tubuh atau bahasa daerah masih sering digunakan. penggunaan bahasa tubuh sering digunakan saat berkomunikasi dengan mereka, sehingga menimbulkan ketidnyamanan buat orang suku buton.

***Kata Kunci:***

***Interaksi Sosial, Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Interaksi***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan menyebut namal Allah yang maha pengasih lagi Maha penyayang*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul ***“Interaksi Sosial Antar Suku Buton Dan Suku Jawa Di Kompleks jalan Baru RT 003 RW 17 Kecamatan Sirimau Ambon ”***.

Meskipun dalam proses penyusunan banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut kita ikuti. Penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan namun dengan ketabahan dan semangat disertai bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis merasa tiada ungkapan yang lebih berharga selain ucapan terima kasih yang mendalam dan tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon
2. Dr. Ye. Husen Assagaf M.Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Dr. Arman Man Arfa, M. Pd.I. selaku wakil dekan I. Dr. Burhanudin Tidore, M. Fil.I. sebagai wakil dekan II.
3. Dr. Yusup Laisouw, M.Ag, M.Si selaku ketua jurusan dan Ibu Isra Wati Amir, M.Pd selaku sekertaris jurusan Sosiologi Agama yang terbaik.
4. Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si selaku pembimbing I dan Nia Novida, M.Si selaku pembimbing II. Yang dengan tulus telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing , mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr Yusup Laisouw, M.Ag, M.Si selaku penguji I dan Ode zulkarnain, S,T. M.Si selaku penguji II. Yang juga telah banyak memberikan masukan serta saran sehingga penulis dapat penyelesaian skripsi ini.
6. Ayahanda tercinta Muin Soamole, sebagai kekuatan dalam menjalani hidup, yang selalu memberikan semangat serta motivasi, dan Ibu saya Uluwia Umasugi yang telah memberi cinta serta kasih tanpa pamrih kepada saya, pemilik rumah cinta yang penuh kesabaran dalam merawat serta mebesarkan saya. Dan mengajarkan hal-hal yang baik dalam hidup saya. Tak ada ungkapan kata hanya rasa syukur semoga Allah SWT membalas segala amal perbuatan orang tua saya.
7. Kakak saya, Arni Soamole, S.Pd, Ardila Soamole, dan Ardi Soamole, yang selalu membantu dalam setiap perjuanganku dengan penuh kasih dan cinta

8. Adik-adikku Anjali Soamole, Rudi Soamole, dan Linsa Soamole serta seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat serta Do'a dalam setiap perjuangan saya.
9. Kawan- kawan serta sahabat Sosiologi Agama adi Tianotak, Mahmud, Hasan, Vivin, Maya, Nabila, Sisi, Ika, Dewy, Risna, Fit dan Asri yang telah menemani saya dalam pengurusan hingga penyusunan skripsi. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
10. Terima Kasih juga buat Bapak Husin Difinubun, S.Pd.M.Pd selaku ketua RT serta masyarakat Kompleks Jalan Baru RT 003 RW 17 atas kerjasamanya yang baik.

Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis memohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan, Akhirnya Rabbul Izzati penulis kembalikan semua ini, semoga niat yang ikhlas dapat diberikan imbalan oleh Allah SWT amin.!!

Ambon, November 2021

Penulis

  
Anjali Soamole



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Peneilitian .....	6
F. Pengertian Judul .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Interaksi Sosial Dan Kebudayaan .....	13
C. Masyarakat Kebudayaan Dalam Etnisitas .....	17
D. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial .....	19

E. Faktor-faktor Dalam Interaksi Sosial .....	22
F. Konsep Interaksionisme Simbolik .....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	34
C. Sumber Data .....	32
D. Subjek Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitia .....	37
B. Hasil penelitian .....	41
C. Analisis Hasil Penelitian .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpula .....	60
B. Saran .....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah bangsa yang majemuk yang sarat dengan keberagaman, baik dalam rana etnik, budaya, agama, serta suku. Keberagaman ini telah menjadi landasan dalam berkehidupan dan berkebangsaan yang membuat bangsa ini menjadi bangsa yang besar. Namun, keberagaman yang merupakan kekayaan bangsa jika tidak di kelola dengan baik dalam kehidupan dapat menjadi perpecahan. Maka keberagaman ini harus di kelola dengan edukatif, sistematis, dan kreatif, agar menjadi aset bangsa yang tak ternilai.

Sebagai manusia kita telah dibekali dengan potensi untuk saling berinteraksi. Manusia juga pada dasarnya memiliki dua kedudukan dalam hidup, yaitu sebagai makhluk pribadi dan sosial. Sebagai makhluk pribadi, manusia mempunyai beberapa tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai, dimana masing-masing individu memiliki tujuan dan kebutuhan yang berbeda-beda dengan individu lainnya. Sedangkan sebagai makhluk sosial, individu selalu ingin berinteraksi dan hidup dinamis bersama orang lain.

Kemajemukan masyarakat terutama bercorak pada adanya keragaman adat istiadat atau budaya. Masyarakat adat di Maluku khususnya masyarakat

di Kompleks Jalan Baru RT 003 RW 017, memiliki penduduk yang majemuk. Meskipun terdapat perbedaan orientasi kebudayaan etnis, suku, bahasa dan nilai-nilai sosial, yang dimiliki oleh masyarakat Kompleks Jalan Baru RT 003 RW 017, kerukunan serta meningkatkan tali kekeluargaan diantara mereka telah terjalin dengan baik. Berbagai peristiwa sosial seperti perkawinan, khitanan, kematian dan lainnya, selalu melibatkan semua kelompok masyarakat.

Interaksi sosial merupakan faktor utama dalam kehidupan sosial. Interaksi sosial merupakan fondasi dari hubungan yang berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Meskipun memiliki orientasi kebudayaan yang berbeda. Tapi berhungan dengan kekerabatan sangat erat antara penduduk yang satu dengan penduduk yang lainnya, menimbulkan adanya rasa solidaritas antara sesama suku cukup baik. Hal ini merupakan satu aspek yang sangat penting dalam menjunjung kerja sama dan menjalin hubungan dalam proses kehidupan bermasyarakat

Berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain. Setiap individu memiliki tujuan, kepentingan, cara bergaul, pengetahuan ataupun suatu kebutuhan yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya dan semua itu harus dicapai untuk dapat melangsungkan kehidupannya.

---

<sup>1</sup> Budi Juliardi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Bandung: Alfa Beta CV, 2017), Cet 2, hlm ,77.

Dalam kehidupan sehari-hari, tidak peduli di mana kita berada, kita selalu berinteraksi dengan orang-orang tertentu yang berasal dari kelompok, ras, etnis atau budaya lain. Berinteraksi merupakan kegiatan sehari-hari yang sangat populer yang pasti dijalankan dalam pergaulan manusia.

Roucek dan Werren menyebutkan, interaksi adalah proses melalui tindak balas tiap-tiap kelompok berturut-turut menjadi unsur penggerak bagi tindak balas dari kelompok yang lain. Ia adalah proses timabal balik, yang satu kelompok dipengaruhi tingkah laku reaktif pihak lain dan dengan berbuat demikian, ia memengaruhi tingkah laku orang lain.<sup>2</sup>

Interaksi sosial merupakan proses komunikasi antara orang untuk saling memengaruhi perasaan, pikiran, dan tindakan. Interaksi sosial merupakan fondasi dari hubungan berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat. Dengan adanya nilai dan norma yang berlaku, interaksi sosial dapat berlangsung dengan baik jika aturan dan nilai yang dapat dilakukan dengan baik. Tanpa kesadaran atas pribadi masing-masing, proses sosial dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Sebuah fakta sosial yang harus kita terima adalah tentang kemajemukan yang ada pada kehidupan manusia. Yaitu bahwa manusia dapat dibedakan berdasarkan suku, agama dan ras. Bahkan terhadap individu pun dapat pula dibedakan dalam hal pemikiran atau dalam persepsi tertentu.

---

<sup>2</sup> Herabudin, *Pengantar Sosiologi*, (Bandung: Pustaka setia, 2015), hlm 207.

Menurut soekanto, interaksi sosial sangat berguna untuk menelaah dan mempelajari banyak masalah dalam masyarakat. Sebagai contoh dari interaksi sosial yang berlangsung antara suku bangsa, golongan yang disebut mayoritas dan minoritas, antara golongan terpelajar dengan golongan agama, dan seterusnya. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan karna tanpa interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan bersama.<sup>3</sup>

Penduduk di Kompleks Jalan Baru RT 003 RW 17 terdiri dari suku Buton, suku Bugis, Jawa, Suku Kei dan lainnya. Mayoritas masyarakat yang tinggal di RT 003 adalah suku Buton. Meskipun lebih banyak Suku Buton tetapi tradisi tidak melakukan pesta joget sampai sekarang masi tetap dipertahankan. Tradisi ini diterapkan atas dasar kesepakatan dari semua msasyarakat yang ada di RT 003 tersebut.

Berhungan dengan kekerabatan yang sangat erat antara penduduk yang satu dengan penduduk yang lainnya, menimbulkan adanya rasa solidaritas antara sesama suku cukup baik, hal ini merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam menjunjung kerjasama dan menjalin hubungan dalam proses kehidupan bermasyarakat.

Interaksi sosial masyarakat di Kompleks Jalan Baru RT 003/RW 017 Kecamatan Sirimau ini perlu diteliti mengingat banyak masyarakat dari berbagai macam suku yang hidup berdampingan, dengan memiliki hubungan yang erat dan saling keterkaitan dalam membangun sebuah hubungan tersebut

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm 208.

mereka saling memerlukan kebutuhan diantara keduanya dengan baik, sehingga dari perbedaan budaya atau suku tersebut tidak menjadikan sebagai halangan untuk bersilaturahmi antara sesamanya, sehingga interaksi masyarakat tersebut ingin peneliti teliti lebih jauh untuk melihat bagaimana interaksi sosial tersebut mereka lakukan dalam masyarakat yang berbeda suku atau budaya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ *Interaksi Sosial Antar Suku Buton dan Suku Jawa Di Kompleks Jalan Baru RT 003 RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon* ”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan beberapa hal yang menjadi permasalahan yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk interaksi sosial antar suku di Kompleks Jalan Baru RT 003 / RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon.?
2. Bagaiman faktor-faktor yang mempengaruhi ineraksi sosial antar suku di Kompleks Jalan Baru RT 003 / RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon.?

#### **C. Batasan Masalah**

Untuk menjaga permasalahan yang akan dibahas dalam proposal ini agar tidak keluar dari permasalahan yang ada maka peneliti membatasi hanya pada dua komponen Suku yaitu, Suku Buton dan Suku Jawa, Serta Interaksi Sosial di Kompleks Jalan Baru RT 003 / RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai:

1. Untuk mengetahui proses interaksi sosial antar suku di Kompleks Jalan Baru RT 003 / RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antar suku di Kompleks Jalan Baru RT 003 / RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon.

#### **E. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi seluruh masyarakat Maluku khususnya masyarakat Kompleks Jalan Baru RT 003 / RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon dalam konteks menjalin kerukunan dan hubungan talisilaturahim masyarakat antara suku.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran bagi masyarakat Maluku khususnya masyarakat Kompleks Jalan Baru RT 003 / RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon dalam menjalin hubungan sosial antara masyarakat yang berbeda suku atau budaya.
2. Manfaat praktis



- a. Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama guna untuk menjadikannya sebagai referensi.
- b. Sebagai referensi bagi instansi lembaga untuk menjadikan pengambilan keputusan.

## **F. Pengertian Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan penulisan ini.

### **1. Interaksi**

Interaksi adalah bentuk hubungan timbal balik antara orang satu dengan orang lainnya. Sebagai makhluk sosial kecenderungan manusia untuk berhungan dengan yang lain melahirkan komunikasi dua arah, baik melalui bahasa maupun perbuatan. Karena adanya aksi maka reaksi pun terjadi, inilah unsur yang membentuk terjadinya interaksi.<sup>4</sup>

### **2. Interaksi Antar Suku**

Interaksi antar suku dapat diartikan sebagai interaksi yang di antara orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Ada

---

<sup>4</sup>Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1992), hlm.2.

beberapa istilah yang sering disepadankan dengan istilah interaksi antar Suku, diantaranya adalah komunikasi antar etnik (*inter ethnic communication*), komunikasi antara Ras, komunikasi lintas budaya (*Cross Cultural Communication*), dan interaksi internasional.<sup>5</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memahami lebih jelas, maka materi-materi yang terdapat pada proposal ini dikelompokkan menjadi beberapa pokok pembahasan dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Pengertian Judul dan Sistematika Penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA :** Berisi tentang Penelitian Terdahulu, Interaksi Sosial Masyarakat dan Kebudayaan, Masyarakat Kebudayaan Dalam Etnisitas, Faktor-faktor Dalam Interaksi Sosial, Serta Konsep Interaksionisme Simbolik.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Berisi tentang Jenis Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Sumber Data, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.

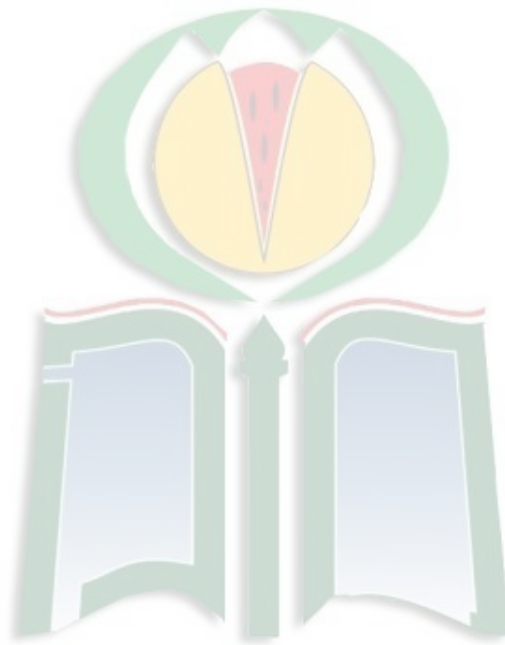
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN:** Berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Bentuk Interaksi Sosial Antar Suku Buton dan Suku

---

<sup>5</sup>Armawati Arbi, *Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta: UIN Press, 2003), hlm, 16.

Jawa, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Antar Suku Buton dan Suku Jawa.

BAB V KESIMPULAN: Berisi tentang Kesimpulan dan Saran.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, kualitatif adalah tradisi tertentu berupa ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya.<sup>37</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kebudayaan yaitu sebagai pengetahuan yang dicapai dengan mempunyai ciri umum yang sama dengan interaksi simbolik antara masyarakat RT 003 / RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Prapenelitian ini di mulai dari tanggal 20 september 2020. Dan akan dilanjutkan pada tanggal 09 April 2021 sampai tanggal 09 Mei 2021.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompleks Jalan Baru RT 003 / RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Ambon.

---

<sup>37</sup>Lexy,J. Moleong, *Metodologi Peneletian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Posdakarya Offset, 1998) hlm, 3.

### **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan adalah:

- 1). Data primer, yaitu data yang peneliti peroleh secara langsung dari lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti.
- 2). Data sekunder yaitu data yang peneliti peroleh dari buku-buku atau literature yang berhubungan langsung dengan penelitian dan masalah yang peneliti kaji.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah:

- 1) Bapak RT 003 RW 17
- 2) Tokoh masyarakat dan
- 3) Perwakilan masyarakat suku buton dan suku jawa terdiri dari 2 orang masing-masing suku.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan jenis data dan sumber data tersebut, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a) Observasi

Merupakan suatu tehnik yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pencarian data pada penulisan kualitatif. Pengamatan yang akan dilakukan yaitu dengan melihat kondisi yang berada di kawasan

obyek penelitian.<sup>38</sup> Menurut Notoatmojo mendefinisikan observasi sebagai perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Rangsangan tadi setelah mengenai indra menimbulkan kesadaran untuk melakukan pengamatan.<sup>39</sup> Di dalam tahapan observasi ini tidak hanya langsung melihat saja melainkan juga perlu keaktifan untuk meresapi, mencermati, mengamati, memaknai dan akhirnya mencatat. Catatan yang berisi akan hal-hal yang harus diobservasi dinamakan panduan observasi. Alat yang digunakan dalam metode observasi berupa pedoman observasi, catatan, check list, dan tape recorder. Sebagaimana dengan bantuan alat tersebut dapat membantu peneliti didalam mempermudah pengamatan.

b) Wawancara

Peneliti lakukan dengan maksud tertentu. Percakapan itu peneliti lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa masyarakat berupa interaksi sosial antara suku di Kompleks Jalan Baru RT 003 / RW 017 Kecamatan Sirimau Ambon.

---

<sup>38</sup>Agus salim, Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Buku sumber untuk Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Tiara Wacana,2006), 14

<sup>39</sup>Sandjaja, Panduan penelitian, 143.

### c) Dokumentasi

Dalam upaya pengumpulan data dengan cara dokumentasi peneliti menelusuri berbagai macam dokumen antara lain buku, majalah, koran, profil ataupun sumber informasi lain. Untuk melakukan penelusuran ini digunakan pedoman tentang apa yang hendak ditelusuri baik itu subyek, gejala maupun tanda-tanda. Teknik dokumentasi yaitu tehnik yang digunakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, suratkabar, agenda dan sebagainya.<sup>40</sup>Tahap dokumentasi bisa dilakukan oleh peneliti dengan mengambil gambar-gambar yang berhubungan dengan keperluan dalam penelitian. Dengan adanya tehnik dokumentasi dapat menjadikan hasil penelitian dari pengamatan dan wawancara lebih dapat dipercaya. Karena di dalam tehnik dokumentasi telah menyertakan bukti-bukti baik secara tertulis ataupun bentuk gambar sehingga dapat memberikan kepercayaan yang akurat karena benar-benar melakukan penelitian dan hasil data yang diperoleh benar-benar valid.

---

<sup>40</sup>Suharismi arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: grafindo persada,2002), 202.

## **F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data**

Data yang dikumpul disajikan secara deskriptif kemudian dianalisis secara kualitatif.<sup>41</sup> Hasilnya kemudian diterapkan sesuai dengan permasalahan yang diangkat, kemudian dibarkan melalui teknik induktif, yaitu upaya merumuskan suatu permasalahan yang diambil berdasarkan pengetahuan-pengetahuan, kaedah-kaedah yang bersifat khusus, kemudian diterapkan pada masalah yang bersifat umum.<sup>42</sup>

Karna penelitian ini sifatnya lapangan maka metode pengelolaan data adalah metode kualitatif yang dijabarkan menjadi tiga tahap yaitu:

### 1) Tahap reduksi data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari, dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### 2) Penyajian data

Tahap ini peneliti lakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir memberikan

---

<sup>41</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988) hlm, 7.

<sup>42</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm,21.



makna, serta peneliti menarik kesimpulan tentang proses berfikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

### 3) Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir masyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.

